Case study 2

Diketahui: Persediaan awal 200 unit x Rp60.000 = Rp12.000.000

Pembelian 300 unit x Rp55.000 = Rp16.500.000

Total brg tersedia 200 + 300 = 500 unit

Total nilai brg Rp12.000.000 + Rp16.500.000 = Rp28.500.000

1. HPP (metode average cost)

Rata² biaya per unit = Rp 28.500.000 : 500 unit = Rp57.000 per unit

HPP = 350 unit x Rp 57.000 = Rp19.950.000.

2. Nilai persediaan akhir

Sisa barang = 500 - 350 = 150 unit

Nilai persediaan akhir = 150 x Rp57.000 = ~~Rp8~~ Rp8.550.000

3. Dengan sistem perpetual, perusahaan bisa tahu perubahan stok dan biaya secara langsung. Ini membantu perusahaan A untuk mengontrol biaya pembelian, tahu kapan stoknya mulai menipis, dan menentukan strategi pembelian berikutnya dengan lebih tepat supaya tidak kelebihan atau kekurangan barang.

vivo Y20 2021